

Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Tumbuhan di Lingkungan Sekitarku Kelas IV SD Negeri 091465 Parapat

Tehresya Aprilia Purba¹, Suprpto Manurung², Sunggul Pasaribu³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: therepurba07@gmail.com¹, suprptomanurung@rocketmail.com²,
sunggul.pasaribu@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Tumbuhan di Lingkungan Sekitarku Kelas IV SD Negeri 091465 Parapat T.A 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091465 Parapat T/A 2022/2023 sebanyak 32 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa. Instrumen yang digunakan adalah Pretest dan Posttest berupa soal pilihan berganda yang telah dilakukan uji validasi dan uji reabilitas. Hasil penelitian taraf 0,05 menunjukkan bahwa : adanya pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 091465 Parapat. Berdasarkan analisis data nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,754 > 0,05$ Dimana H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Media Gambar dengan peningkatan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan Media Gambar.

Kata kunci: *Media Gambar , Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to find out how: The Effect of Using Picture Media on Student Learning Outcomes In Theme 3 Caring for Living Creatures Subtheme 1 Plants in My Environment Class IV SD Negeri 091465 Parapat T.A 2022/2023. This research is a quantitative study using the experimental method. Population The research consisted of all the fourth grade students of SD Negeri 091465 Parapat T/A 2022/2023 as many as 32 students. While the samples in this study were 32 students. The instruments used were Pretest and Posttest in the form of multiple choice questions that had been validated and tested for reliability. The results of the 0.05 level research show that: there is an influence of the use of Picture Media on the learning outcomes of sixth grade students at SD Negeri 091465 Parapat. H_0 is accepted so that it can be concluded that there is a significant effect between increasing student learning outcomes using Picture Media and increasing student learning outcomes not using Picture Media.

Keywords : *Picture Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak yang termasuk dalam teknologi perangkat keras dalam media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dibutuhkan oleh guru untuk membantu siswa memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Afriyani, 2018). Media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dan siswa juga dapat memperoleh informasi dan memperjelas pelajaran. Siswa akan lebih termotivasi untuk mengetahui lebih dengan melihat secara langsung, penggunaan media pembelajaran model gambar diharapkan dapat memotivasi siswa dalam memahami materi tentang jenis-jenis pekerjaan (Akbar & Tarman, 2018).

Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran (Ambarwati, 2017). Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal (Andriani & Rasto, 2019). Media pembelajaran adalah komponen segala sesuatu yang dapat menyalurkan karakteristik individual siswa. Pada kenyataan yang ada, bahwa proses pembelajaran disekolah selama ini dinilai kurang bervariasi. Faktor kebosananlah yang rata-rata membuat hasil belajar siswa rendah (Ari aditia et al., 2018). Perlunya media pembelajaran yang menarik agar menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan (Anggreani et al., 2018).

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 091465 Parapat, peserta didik pada umumnya dikelas IV mengalami kesulitan mengenal bagian – bagian utama tumbuhan dan fungsinya . Oleh karena itu penulis mengangkat permasalahan tersebut untuk dijadikan sebagai bahan penelitian yang menggunakan metode visualisasi gambar guna meningkatkan kemampuan siswa . terutama dalam hal menyebutkan bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya. Ketetapan dalam pemilihan media pembelajaran harus dipertimbangkan dengan serius. Kurangnya teknik pengajaran dan penggunaan media pembelajaran saat berlangsungnya proses belajar mengajar menyebabkan hasil belajar tidak tercapai dengan maksimal, sehingga sering terjadi kendala selama proses pembelajaran berlangsung seperti hal-hal berikut:

Proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan kurangnya media (alat peraga) sebagai penunjang belajar sehingga siswa kebanyakan sulit mengenal dan mengetahui bagian-bagian tumbuhan sesuai dengan fungsinya (Budiasa & Gading, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan bahwa pada saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, dan tidak disertai alat peraga sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran. Kegiatan terdahulu yang dilakukan secara daring membuat siswa pasif dan cenderung tidak memperdulikan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak aktif yaitu siswa tidak bertanya saat guru member waktu untuk bertanya, siswa yang asik cerita dengan temannya dan siswa cenderung tidak merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, ditambah lagi hasil belajar siswa rendah dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata Siswa Kelas IV

No	Mata Pelajaran	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang mencapai KKM (70)	Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM (70)
1.	IPA	34 Siswa	12 Siswa	22 Siswa
2.	Bahasa Indonesia	34 Siswa	14 Siswa	20 Siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuktikan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, dengan menggunakan media gambar sebagai sarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan memberikan kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Guru menyampaikan materi lebih akurat dan nyata karena disertai media gambar sebagai penunjang belajar, dan untuk siswa media ini sangat baik untuk mengajak siswa belajar berfikir dalam mengidentifikasi materi dalam bentuk gambar-gambar yang disediakan oleh guru, dan siswa cenderung lebih aktif belajar (Bunyamin & Amanah, 2015). Maka guru perlu menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini ketiga aspek yang paling utama yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai secara bersamaan.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menawarkan uji coba penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang mudah dan efisien serta ekonomis yaitu berupa media gambar pada materi (Dodi Adnyana et al., 2019). Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran (Cahyani & Sukidi, 2018).

Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Proses belajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi mengajar. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara (Hakim et al., 2019). Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media dan juga media dapat mewakili kekurangan guru mengucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Media yang digunakan juga harus dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Fatmawati, 2019).

Dalam meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan, siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara individu maupun berkelompok. Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya (Hardiati & Juhri, 2018). Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar – gambar yang dapat disajikan secara audio visual. Banyak hal yang tidak mungkin dialami. Proses pembelajaran terdapat unsur inti yang sangat penting dalam membantu penyampaian materi pembelajaran. Hal tersebut adalah penggunaan media pembelajaran. Kata media berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Media belajar sebagai alat untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran dan guru sebagai desainer akan memimpin terjadinya interaksi yang baik.

Media belajar merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar terhadap peserta didik. Ada pula peserta didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar, tetapi ke sekolah hanya untuk bermain-main dan berlama-lama disekolah, hal ini bukanlah kewajiban dan tanggung jawab guru untuk memberikan motivasi dalam pembelajaran dengan menyajikan materi dengan menggunakan media belajar agar peserta didik tertarik untuk mengikuti materi pelajaran (Maharani et al., 2019).

Cara untuk merubah pembelajarannya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang memungkinkan siswa agar tidak menganggap bahwa pelajaran IPA itu membosankan yaitu dengan menggunakan media gambar (Ndae & Widyaningrum, 2020). Media gambar merupakan media yang sangat sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan alat-alat yang sulit untuk ditemui (Maidar, 2018).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pembelajaran baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Niken 2010 : 5), hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu keberhasilan siswa di sekolah bisa dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Namun, keberhasilan pengajaran di sekolah ditentukan dengan penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tingkat keberhasilan siswa menguasai pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar dan ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Hasil belajar biasanya ditunjukkan dengan angka atau nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik (Nurjannah, 2019).

Agar siswa mendapat hasil yang diharapkan, maka guru dapat memperkenalkan pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa sementara guru hanya sebagai fasilitator saja. Dengan melibatkan siswa dalam setiap kegiatan dan memberi rasa nyaman pada siswa, sehingga mereka tidak jenuh dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan (Nurrita, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oktiana & Sari (2022) yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar di Desa Bener Kecamatan Majenang". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD di Desa Bener Kabupaten Majenang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasy Experimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD di Desa Bener Kecamatan Majenang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi pada kelas kontrol adalah $0,001 < 0,05$. artinya ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD di Desa Bener Kabupaten Majenang.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Cahyani & Sukidi (2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar menulis puisi terhadap siswa kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo. Metode pengumpulan data penelitian ini ada 6 yaitu, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji N-Gain ternormalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan T-Test menggunakan Analisis SPSS 22. Hasil perhitungan diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil perhitungan n-ternormalisasi gain kelas kontrol menunjukkan angka 0,32 artinya dalam kategori gain rendah dan n kelas eksperimen sebesar 0,75 yang

artinya tinggi dalam kategori mereka memiliki arti bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar yang ada terhadap keterampilan menulis puisi..

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitaian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu eksperimen, dengan bentuk Pre-Experimental Design. Desain ini tidak memiliki kelompok control, sehingga masih terdapat variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel independen menurut Sugiyono (2017)

Pre-Experimental Design mempunyai 3 bentuk desain menurut Sugiyono (2017:110) yaitu, One shot Case study, One-group Pretest-Posttest Design, dan Intact-group Comparison. Peneliti menggunakan One-group Pretest-Posttest Design karena hanya menggunakan satu kelas, sehingga satu kelas dijadikan kelas eksperimen. Hasil desain ini dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Tabel 2. Design Penelitian Eksperimen

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidak pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Tema 3 Subtema 1. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuatlah seperangkat instrument. Sugiyono (2017) instrumen merupakan terdapat dua hal penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen Tes. Dalam penelitian tes akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas control dengan 2 jenis tes yaitu pre-test (diawal) dan post-test (diakhir). Tes akan diberikan berupa tes objektif dengan 30 soal dan masing-masing soal akan mendapatkan skor 1 jika benar dan salah tidak diberi skor atau 0. Soal yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas control adalah sama (Oktaviyanti et al., 2022)

Dokumentasi merupakan kumpulan-kumpulan data yang digunakan untuk memperkuat suatu informasi. Menurut Arikunto (2020) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data menggunakan dokumentasi berupa gambar, dan transkrip nilai baik ketika observasi maupun penelitian nantinya.

Untuk menguji instrumen penilaian tes. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen penilaian dengan ahli. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Utami, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 09146 Parapat pada sampel yaitu kelas IV berjumlah 32 siswa, dengan data menggunakan tes pilihan berganda. Data yang diperoleh dari nilai pretest sebelum dilakukan tindakan pada pembelajaran tema 3 subtema 1 bagian-bagian utama tumbuhan beserta fungsinya. Hasil penelitian terhadap lembar penelitian pada kelas IV disajikan dalam tabel. Berikut tabel pretest dan posttest pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur validnya butir soal tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik, untuk menganalisis instrumen berdasarkan hasil data instrumen hasil belajar kelas VI terdiri dari 20 butir soal. Pengujian validitas dilakukan di kelas VI SD Negeri 091462 Parapat yang berjumlah 32 siswa. Setelah dilakukan uji validitas angket kepada 32 orang siswa dengan jumlah 30 instrumen test dari ke 30 instrumen soal dinyatakan valid 20 instrumen soal yang dinyatakan yang dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan 10 instrumen soal tersebut yang dinyatakan tidak valid dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukannya uji validasi terhadap soal, soal yang telah valid akan di uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat suatu instrumen pada butir soal. Perhitungan reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus alpha karena r_{hitung} dari data yang telah valid diatas maka didapatkan nilai dari r_{hitung} sebesar $0,92 > 0,6$ maka soal dinyatakan "Reliabel"

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach Alpha Reliabilitas	Nilai Koefisien r
0,9208	0,6

3. Uji Kesukaran Soal

Kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas maka selanjutnya dicari uji tingkat kesukaran soal untuk melihat suatu tingkatan soal yang akan diujikan kepada sekolah penelitian. Suatu soal tidak boleh terlalu mudah dan juga tidak boleh terlalu sulit, tes yang terlalu mudah tidak akan merangsang pemikiran peserta didik melalui materi yang diajarkan. Soal yang baik yaitu soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit (lumayan sulit). Didapatkan hasil dari tingkat kesukaran soal dari data yang telah valid, dan didapatkan jumlah soal yang berkriteria sedang sebanyak 17 soal dan 3 soal masuk pada kriteria mudah. Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit juga. Soal yang terlalu mudah tidak dapat meningkatkan daya berfikir siswa dan sebaliknya soal yang terlalu sulit akan membuat siswa malas dalam mengerjakannya soal yang telah diberikan guru kepada peserta didiknya.

4. Uji Daya Beda

Selanjutnya dilanjutkan dengan uji daya beda soal. Daya pembeda soal yaitu mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong maupun (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Dapat disimpulkan bahwa daya pembeda dari soal yang telah valid dan sudah dites tingkat kesukaran soal tersebut maka dikategorikan bahwa daya beda soal ada yang baik, baik sekali dan satu soal cukup untuk diujikan kepada sampel penelitian.

Uji Analisis Data

Berdasarkan Hasil Pretest kelas IV diperoleh Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 10 diperoleh rata-rata (mean) sebesar 50,93 standar deviasi sebesar 18,84. Siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata (mean) sebanyak 5 dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata (mean) sebanyak 27 siswa. nilai Posttest kelas IV diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 70 diperoleh dari rata-rata (mean) sebesar 82,81 dan standar deviasi sebesar 9,413. siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata (mean) sebanyak 32 siswa. Hasil nilai Posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas IV. Hasil ini dapat dilihat dari nilai Posttest lebih tinggi dari pada nilai pretes. Dimana nilai rata-rata Posttest 82 sedangkan nilai rata-rata Pretest 50

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program spss dengan program kolmogorov-smirnov dengan kriteria liliefors signifikansi correction.

Tabel 4. Uji Normalitas

No	Sig. (2 – tailed)	rtabel	Keterangan
32	0,754	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan table yang diatas ,bahwa signifikansi $0,754 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih kelompok data sampel berdasarkan dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Pada uji homogenitas ini menggunakan spss versi 21.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.547	5	25	.054

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada table di atas ,dapat diketahui nilai signifikan 0,054 pada posttest. Ini berarti bahwa signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Jika disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak .Artinya variansi data bersifat homogen. Adanya perbedaan pembelajaran dengan menggunakan Media gambar dalam proses pembelajaran .Berdasarkan table di atas didapatkan jumlah nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ,artinya data tersebut homogen.

3. Uji t (Hipotesis)

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab ataupun menemukan kesimpulan dari hipotesis yang di ajukan. Pada penelitian pengujian hipotesis akan uji dua pihak. Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka untuk pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian parametrik.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{985}{32} \\ &= 30.17 \end{aligned}$$

b. Mencari harga

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 43025 - \frac{985}{32} \\ &= 43025 - \frac{970225}{32} \\ &= 43025 - 30319 \\ &= 12706 \end{aligned}$$

c. Menentukan harga t hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{30,17}{\sqrt{\frac{12706}{32(32-1)}}} \\ t &= \frac{30,17}{\sqrt{\frac{12706}{992}}} \\ t &= \frac{30,17}{\sqrt{12,8}} \\ t &= \frac{30,17}{11,31} \\ t &= 2,667 \end{aligned}$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 32-1=31$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,045$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 2,667$ dan $t_{tabel} = 2,042$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,667 > 2,042$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan media Gambar terhadap hasil belajar dengan subtema 1Tumbuhan di Lingkungan Sekitarku .

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 091465 Parapat tahun ajaran 2022/2023 mulai tanggal 23 September sampai 26 September 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091465 Parapat dengan sampel kelas IV sebanyak 32 siswa.

Sebelum soal tes digunakan, soal tes terlebih dahulu di validasi, kemudian di uji cobakan. Validasi soal dilaksanakan di SD Negeri 096132 Parapat 24 agustus 2022. Tujuan ini adalah untuk mengetahui validasi dan reliabilitas butir soal tersebut. instrument soal yang akan diujicobakan berjumlah 30 butir soal. Setelah dilakukan uji coba validasi terdapat 20 butir soal yang valid.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data posttest. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada subtema 1Tumbuhan di Lingkungan Sekitarku . Data posttest digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1Tumbuhan di Lingkungan Sekitarku dengan menggunakan Media Gambar dalam menyampaikan materi pembelajaran . Berikut hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas IV SD Negeri 091465 Parapat.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi subtema 1 tumbuhan di lingkungan sekitarku di kelas IV SD 091465 Parapat Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil posttest lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest. Pretest adalah tes untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan yang sudah diajarkan telah dikuasai oleh siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pretest adalah 50,93. Sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 82,81.

Setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posttest kemudian dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,054. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,054 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh thitung sebesar 2,667 dan ttabel sebesar 2.042 .Dengan demikian $\text{thitung} > \text{ttabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh Media gambar terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran biasa

Hasil ini sesuai dengan penelitian Alfani, dkk (2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018 ". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan media gambar pada siswa kelas VII dalam menulis puisi rakyat di SMP Negeri 6 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Ada dua kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas VII A yang terdiri dari 35 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII B yang terdiri dari 34 siswa sebagai kelas eksperimen. Uji normalitas, uji homogenitas digunakan dalam menghitung rata-rata hasil. Hasil uji normalitas dari kelas kontrol adalah $L_{hitung} = 0,9534$ dan pada kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,9629$, sedangkan uji homogenitas 1,38 dan uji kemiripan menunjukkan 0,162 lebih besar dari signifikansi = 0,05. Artinya penelitian ini homogen dan berada pada kondisi yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,164$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,99601$ dengan signifikansi = 0,05 dengan dk 67. Dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh signifikan terhadap siswa kelas VII dalam menulis puisi rakyat di SMPN 6 Kota Jambi. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Hardiati & Juhri (2018) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Materi Organisasi Di Lingkungan Masyarakat". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dengan Program SPSS 16.0, pengujian hipotesis pada kelas eksperimen menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar antara pengguna model Make A Match berbantuan media gambar dengan model konvensional. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik

Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran PKn diarahkan untuk membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 091465 Parapat. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi subtema 1 tumbuhan di lingkungan sekitarku

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar dominan memiliki gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial. Gaya belajar visual dalam pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar ditandai dengan :1.Lebih mudah mengingat apabila belajar langsung dari catatan/ hand out/ laporan dari pada dibacakan atau di persentasekan2.Dapat merencanakan dan mengatur jangka panjang dengan baik.3.Teliti terhadap detail.4.Mengingat apa yang dilihat dari pada didengar.5.Mengingat dengan asosiasi visual.6.Pembaca cepat dan tekun.7.Lebih suka membaca dari pada dibicarakan.8.Sering kali mengetahuiapa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata.9.Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.

Selanjutnya Gaya belajar visual dalam pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar ditandai dengan :1.Siswa mudah terganggu oleh keributan.2.Menggunakan bibir dalam mengucapkan tulisan pada buku saat membaca.3.Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.4.Dapat mengulang kembali dan menirukan nada.5.Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.6.Belajar dengan mendengarkan dan melihat apa yang dilihat..

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Disertai Media Gambar Terhadap Kognitif Siswa Sman 1 Koto Xi Tarusan. *Ta'dib*, 21(2), 99. <https://doi.org/10.31958/jt.v21i2.1048>
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1238>
- Ambarwati, R. (2017). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VI C SDN 004 TEMBILAHAN KOTA. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 276. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i1.4107>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16153>
- Ari aditia, M., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. nyoman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5E Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 248. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16139>
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model pembelajaran Inkuiri terbimbing berbantuan media gambar terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 253–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i2.26526>
- Bunyamin, B., & Amanah, A. (2015). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NUR KOTA CIREBON. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(2). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i2.128>
- Cahyani, S. D., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan

- Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12).
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17661>
- Fatmawati, F. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD 110 JEKKA. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>
- Hakim, A. L., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. K. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/tf.v3i2.1353>
- Hardiati, I., & Juhri, J. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKn PADA MATERI ORGANISASI DI LINGKUNGAN MASYARAKAT. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(1), 51–60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32678/primary.v10i1.1258>
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18522>
- Maidar, E. (2018). Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN. No. 031/ XI Kampung Dalam Tahun 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 266. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.472>
- Ndae, M. A., & Widyaningrum, D. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pair Share dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12(1), 76–84.
- Nurjannah, N. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE CONNECTED BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32348>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Oktaviyanti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Oktiana, R. P., & Sari, F. P. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar di Desa Bener Kecamatan Majenang. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 279. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.55212>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Timu, A., Wangge, Y. S., & Mbabho, F. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA di SDK Ende 3. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.343>
- Utami, S. (2018). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5346>
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI RAKYAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.33087/aksara.v2i2.74>